

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan bisnis di Indonesia yang saat ini mengalami kemajuan yang semakin pesat membuat persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat. Hal ini ditunjukkan dengan semakin bertambahnya jumlah perusahaan yang ada di Indonesia, mulai dari perusahaan jasa, manufaktur, maupun perusahaan dagang. Hal ini mendorong masing-masing perusahaan untuk melakukan berbagai hal untuk saling bersaing agar dapat bertahan dan menjadi yang terbaik sehingga tujuan perusahaan bisa di capai.

Didirikannya sebuah perusahaan tentunya memiliki tujuan yang jelas. Dimana, pada umumnya semua perusahaan memiliki dua tujuan yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. “Tujuan perusahaan dalam berjangka pendek yaitu mendapatkan laba yang maksimal dengan sumber daya yang tersedia, sementara dalam jangka panjang tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan, meningkatkan kemakmuran para pemegang saham dengan cara mengoptimalkan harga saham karena harga saham yang tinggi akan mencerminkan nilai perusahaan yang baik, Semakin tinggi nilai perusahaan maka kemakmuran pemegang saham juga semakin meningkat”.¹

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham merupakan harga penutupan

¹Ibnu Hajar, *Manajemen Strategik-Konsep Keunggulan Bersaing* (Yogyakarta: CV Andi, 2019), 55.

pasar yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa dinanti oleh para investor. Salah satu konsep dalam pengaturan keuangan adalah bahwa tujuan yang ingin dicapai oleh pengelola keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. “Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Dengan kata lain jika nilai perusahaan turun maka nilai pasar saham akan turun, begitu juga sebaliknya”.²

Harga saham terbentuk atas permintaan dan penawaran investor akan saham perusahaan di pasar modal, sehingga harga saham dapat dijadikan tolak ukur nilai perusahaan. Perusahaan tentu akan mengoptimalkan harga pasar saham guna meningkatkan nilai perusahaan di mata para investor.

Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi pengaturan keuangan, dimana suatu keputusan keuangan akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Pengelolaan keuangan sendiri menyangkut penyelesaian atas keputusan penting yang di ambil perusahaan, antara lain keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden.³ Suatu kombinasi optimal atas ketiganya akan memaksimalkan nilai perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan kemakmuran kekayaan pemegang saham.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan investasi. “keputusan investasi adalah proses pengolaan dana,

²Tika Yuliana, “Pengaruh Free Cash Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening,” *Proseding Seminar Nasional*, 2020, 3.

³Giovani Erdward Margali, Marjam M Mangantar, dan Ivonni S Saerang, “Analisis Pengaruh Likuiditas Saham Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Keputusan Manajemen Keuangan (Studi Pada Perusahaan LQ-45 Bursa Efek Indonesia, Periode 2016-2018,” *JMBI UNSRAT* 7, no. 1 (2020): 167.

menanamkan dana atau modal dimasa sekarang dengan harapan akan menerima sejumlah aliran pembayaran yang menguntungkan di kemudian hari”⁴.

Keputusan investasi merupakan keputusan yang diambil oleh pengelola perusahaan dalam mengelola dana perusahaan, dana akan dilepasakan atau di investasikan dengan harapan akan ada arus dana masuk dari pelepasan dana tersebut (investasi).

Penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Ainun Jariah dengan judul penelitian Peranan Keputusan Investasi dan Pendanaan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan, menyatakan adanya pengaruh positif antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.⁵ Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian dari Muhammad Ibnu Rafi dkk, dimana judul penelitiannya adalah Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan, yang menyatakan tidak adanya pengaruh positif antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.⁶

Faktor kedua yang dinilai dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu keputusan pendanaan. “Keputusan pendanaan merupakan keputusan mengenai sumber dana yang akan digunakan oleh perusahaan”. Keputusan pendanaan adalah kebijakan yang menganalisis kondisi sumber pendanaan perusahaan, baik melalui

⁴Nilia Firdausi Nazula dan Ferina Nurlaily, *Dasar-Dasar Manajemen Investasi* (Malang: UB Press, 2020), 6.

⁵Ainun Jariah, “Peranan Keputusan Investaasi dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerj Keuangan,” *Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak* 3, no. 1 (2019): 10.

⁶Muhammad Ibnu Rafi, Anita Nopiyanti, dan Ayunita Ajengtias Saputri Mashuri, “Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan,” *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 2 (2021): 282.

utang maupun modal yang akan dialokasikan untuk mendukung aktivitas operasi perusahaan.⁷

Keputusan pendanaan adalah keputusan pengelolaan keuangan untuk memperoleh dana, dimana sumber pendanaan dalam perusahaan dapat diperoleh oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal perusahaan berupa laba yang ditahan. Dan faktor eksternal perusahaan yang berupa hutang atau penerbitan saham baru.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fifta Dian Fitriawati dengan judul penelitian Pengaruh Analisa Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi, menyatakan adanya pengaruh positif antara keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.⁸ Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian dari Al-Hafiz Arizki dkk, dengan judul penelitian Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur, yang menyatakan tidak adanya pengaruh positif antara keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.⁹

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan deviden. “Kebijakan deviden adalah keputusan perusahaan dalam menentukan jumlah deviden dan waktu pembagian deviden kepada pemegang

⁷Feny Alvita Pristina dan Khairunnisa, “Analisa Pengaruh Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)* 11, no. 2019 (t.t.): 129.

⁸Fiftadian Fiftiriawati, “Analisis Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaa, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi,” *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)* 9, no. 1 (2021): 7.

⁹Alhafiz Arizki, Erni Masdupi, dan Yolandapitri Zulfia, “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan, Pada Perusahaan Manufaktur,” *Jurnal Kajian Manajemen Dan Kajian Usaha* 1, no. 1 (2019): 80.

saham”.¹⁰ Kebijakan deviden juga bisa disebut sebagai bentuk distribusi oleh suatu perusahaan kepada para pemegang saham yang biasanya didasarkan pada laba yang diperoleh.

Kebijakan deviden adalah kebijakan mengenai keputusan yang diambil perusahaan tentang bagaimana tingkat laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai deviden atau ditahan sebagai bentuk laba ditahan yang berguna untuk membiayai investasi perusahaan dimasa yang akan datang.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rika Amanda Putri dan Mia Angelina Setiawan dengan judul penelitian Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS), Kebijakan Dividen, dan *Opportunistic Behavior* Terhadap Nilai Perusahaan, menyatakan adanya pengaruh positif antara kebijakan deviden terhadap Nilai Perusahaan.¹¹ Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustofa dan Arsiani Junaidi, dengan judul penelitian Efek Moderating Kebijakan Dividen dalam Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan, yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh positif antara Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.¹²

Dividen merupakan salah satu hal yang pergerakannya dilirik oleh para investor ketika akan berinvestasi dalam suatu perusahaan. Dividen sendiri pada hakikatnya merupakan komunikasi secara tidak langsung kepada para pemegang

¹⁰Nelly Agustin Musabbihin dan Ni Ketut Purnawati, “Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Pemediiasi,” *E-Jurnal Manajemen Unud* 7, no. 4 (2018): 1987.

¹¹Rika Amanda Putri dan Mia Angelina Setiawan, “Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS), Kebijakan Dividen, Dan Opportunistic Behavior Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1, no. 3 (2019): 1398.

¹²Mustofa dan Junaidi Asriani, “Efek Moderating Kebijakan Dividen Dalam Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan,” *Journal Of Manajemen* 1, no. 3 (2018): 18.

saham tentang tingkat perofitablitas perusahaan.¹³ Perusahaan yang rutin membagikan deviden akan dianggap memiliki nilai perusahaan yang baik oleh para investor, sehingga itu menjadi daya tarik tersendiri bagi para ionvestor untuk berinvestasi. Namun pada kenyataannya peneliti menemukan bahwa perusahaan yang konsisten membagikan deviden tidak semua nilai perusahaanya baik. Ada beberapa perusahaan yang rutin membagikan deviden namun nilai perusahaannya turun.

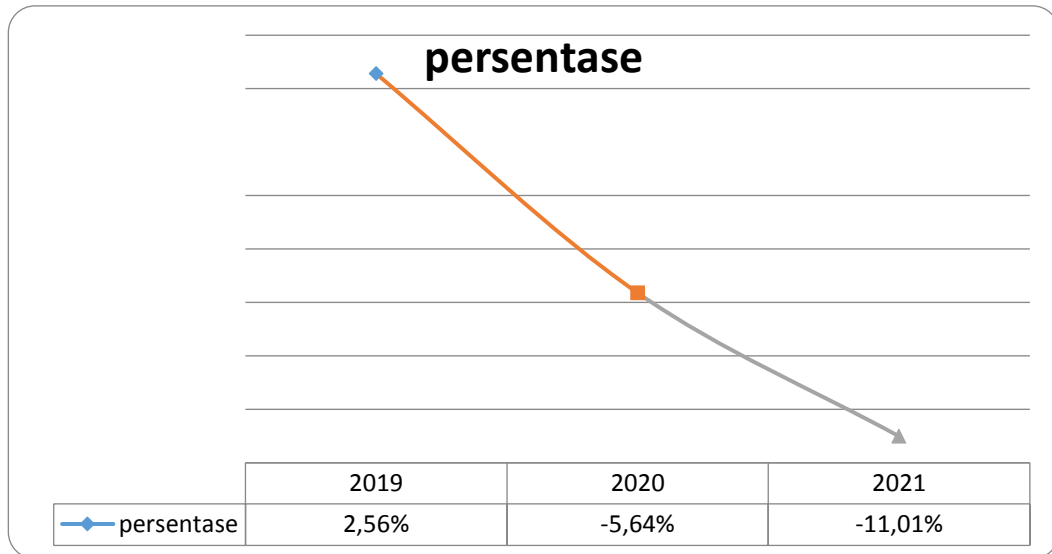
Salah satu perusahaan yang konsisten membagikan deviden adalah Unilever, dimana perusahaan Unilever pada Desember 2021 tetap membagikan deviden meskipun harga sahamnya turun. Deviden yang dibagikan adalah sebesar Rp2,51 Triliun. Berdasarkan laporan keuangan per 30 Sepetember 2021, emiten dengan kode saham UNVR ini membukukan pendapatan senilai Rp30,02 triliun atau turun 7,47% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu senilai Rp32,45 Triliun.¹⁴

Gambar 1.1

Pergerakan Harga saham JII 70

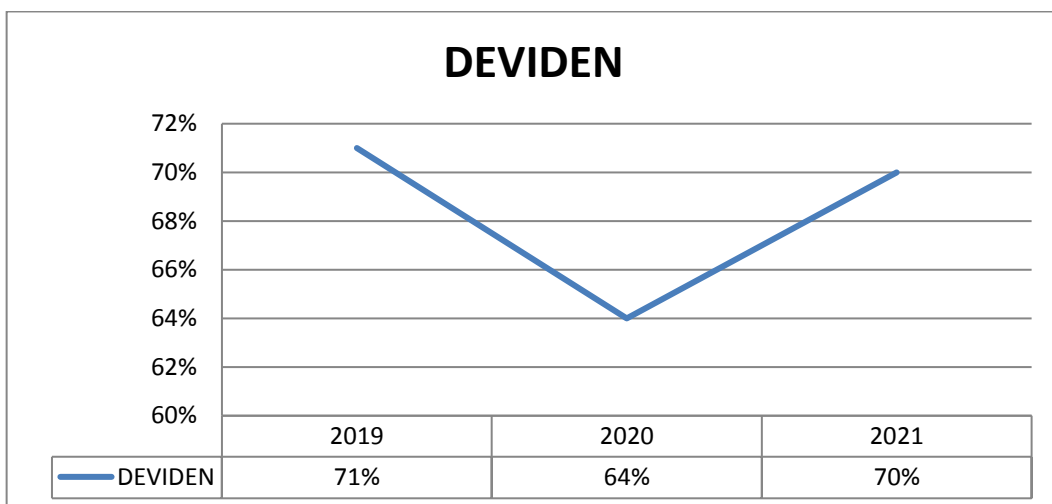
¹³Titin Koesmia Wati, Sriyanto, dan Enis Khaerunnisa, “Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2011-2016,” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 9, no. 1 (2018): 55.

¹⁴<https://m.bisnis.com/amp/read/20211122/192/1468785/unilever-unvr-bakal-bagi-deviden-rp251-triliun-meski-saham-turun-simak-jadwalnya> diakses pada tanggal 19 Januari 2021, pukul 19:23.



Sumber: www.idx.ac.id (2022)

Gambar 1.2
Pembagian Deviden JII 70



Sumber: www.idx.ac.id (2022)

Gambar 1.1 dan 1.2 di atas merupakan data perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 yang mengalami penurunan harga saham namun tetap membagikan deviden, pada tahun 2020 pergerakan harga saham mengalami penurunan sebesar 3,08% dan membagikan deviden sebesar 64%, dan pada tahun 2021 Jakarta Islamic Index kembali mengalami penurunan sebesar 5,37% dan membagikan deviden sebesar 70%. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi

peneliti untuk meneliti lebih lanjut mengenai saham-saham yang mengalami penurunan namun tetap membagikan deviden. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index 70*. Pemilihan objek ini karena Jakarta *Islamic Index* merupakan Index Saham Syariah yang mengukur kinerja harga dari 70 saham syariah yang memiliki likuiditas tinggi.

Berdasarkan beberapa penjelasan dan fenomena diatas maka peneliti dapat melihat bahwa ada 3 faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan khususnya yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index 70* diantaranya: keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden. Ketiga faktor tersebut secara teoritis dan didukung oleh penelitian sebelumnya dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **”Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index 70* pada Tahun 2020 - 2021”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka permasalahan yang menjadi fokus penelitian dapat di bentuk dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden secara parsial terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index 70* pada tahun 2020 - 2021?
2. Apakah ada pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden secara simultan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index 70* pada tahun 2020 - 2021?

3. Diantara variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden manakah yang berpengaruh dominan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index 70* pada tahun 2020 -2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden secara parsial terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index 70* pada tahun 2020 -2021.
2. Untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden secara simultan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index 70* pada tahun 2020 -2021.
3. Untuk menganalisis keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden manakah yang berpengaruh dominan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index 70* pada tahun 2020 -2021.

D. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah suatu anggapan atau dugaan sementara yang belum dapat dibuktikan kebenarannya serta membutuhkan pembuktian secara langsung. Asumsi juga disebut sebagai suatu tindakan memperkirakan keadaan tertentu yang belum terjadi.¹⁵

¹⁵Muhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 57.

Variabel nilai perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas,¹⁶ ukuran perusahaan,¹⁷ leverage,¹⁸ keputusan investasi,¹⁹ keputusan pendanaan,²⁰ kebijakan dividen,²¹ price earning ratio,²² struktur kepemilikan.²³ Pada penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel independen (x) yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Sedangkan variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, price earning ratio dan struktur kepemilikan dianggap konstan

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun atau mengarahkan penyelidikan selanjutnya.²⁴

¹⁶Edi Purnomo dan Teguh Erawati, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara* 1, no. 1 (2019): 4.

¹⁷Ni Putu Ira Kartika Dewi, "Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi," *E-Jurnal Manajemen* 8, no. 5 (2019): 3035.

¹⁸Ayu Octaviany, Syamsul Hidayat, dan Miftahudin, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan* 3, no. 1 (2019): 34.

¹⁹Ivan Somantri dan Hadi Ahmad Sukardi, "Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan* 1, no. 1 (2019): 9.

²⁰Andreas Nelwan, "Pengaruh Kebijakan Dividen Keputusan Pendanaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Saham Bluechip Yang Terdaftar Di BEI," *Jurnal EMBA* 6, no. 4 (2018): 2885.

²¹Merina Salama, Paulina Van Rate, dan Victoria N. Untu, "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017," *Jurnal EMBA* 7, no. 3 (2019): 2658.

²²Hernita Andeliani dan Roosdiana, "Pengaruh Return On Asset, Dividen payout Ratio Dan Price Earning Ratio Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal IKRAITH* 5, no. 2 (2022): 208.

²³I Putu Adhi Saputra dan Luh Putu Mahyuni, "Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 15, no. 3 (2018): 77.

²⁴Husei Umar, *Riset Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005), 168.

H₁ : Ada pengaruh positif dan signifikan antara keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden secara parsial terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* 70.

H₂ : Ada pengaruh positif dan signifikan antara keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden secara simultan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* 70.

H₃ : Ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden manakah yang berpengaruh dominan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* 70.

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait dengan faktor-faktor yang perlu di perhatikan dalam meningkatkan nilai perusahaan dan diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan, diharapkan dapat memberikan informasi bagi pengelola perusahaan tentang faktor-faktor yang perlu di perhatikan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

- b. Bagi akademisi, diharapkan sebagai penambahan literatur atau bahan informasi ilmiah untuk penelitian selanjutnya.
- c. Bagi penulis, sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan, wawasan, serta pemahaman mengenai faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan pada kelompok saham Jakarta *Islamic Index 70*. Ruang lingkup penelitian ini merupakan website resmi BEI (Bursa Efek Indonesia) yaitu www.idx.co.id. dan <https://finance.yahoo.com> dengan objek penelitiannya adalah saham-saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index 70*. Sedangkan ruang lingkup variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif ataupun negatif bagi variabel dependen nantinya. Variabel independen juga disebut sebagai variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi.²⁵ Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ada 3 macam variabel, yaitu: Keputusan Investasi(X_1), Keputusan Pendanaan(X_2), dan Kebijakan Dividen(X_3).

a. Keputusan Investasi

²⁵Situmorang dkk., *Analisis Data: Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis* (Medan: USU Press, 2010), 8.

Keputusan investasi adalah “masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang”.²⁶

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

b. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan adalah “keputusan yang diambil oleh manajer yang berhubungan dengan sumber dana, apakah sumber dana internal atau sumber dana eksternal, besarnya hutang dan modal sendiri, dan bagaimana tipe hutang dan modal yang akan digunakan.”²⁷

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang}}$$

c. Kebijakan Deviden

Kebijakan deviden adalah “keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham atau tidak, dan berapa banyak dari laba tersebut yang akan ditanam atau di investasikan kembali ke perusahaan sebagai laba ditahan”.²⁸

$$DPR = \frac{\text{Pembayaran Deviden}}{\text{Laba Bersih}}$$

2. Variabel Dependen (Y)

²⁶Hesti Setyorini Pamungkas, “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan,” *JAAI* 17, no. 2 (t.t.): 160.

²⁷Ales Okta Pratama dkk., “Pengaruh Faktor Pelaku Investor Saham Terhadap Keputusan Investasi Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 7, no. 2 (2020): 171.

²⁸Novi Mubyanto, “Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kebijakan Deviden Sebagai Determinan Atas Nilai Perusahaan,” *Journal Sharia Of Sharia Econpmic Research* 3, no. 2 (2019): 8.

Variabel dependen adalah atribut atau karakteristik yang bebas atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini menjadi objek utama dalam penelitian. Variabel dependen disebut pula sebagai variabel Y, terikat *outcome*, efek, kriteria, dan variabel konsekuensi. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y).

a. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah pemikiran para investor terhadap perumusan yang biasanya dikaitkan dengan harga saham pasar.²⁹

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

H. Definisi Istilah.

Definisi istilah ditujukan untuk menghindari terjadinya perbedaan pengertian atau ketidakjelasan makna, oleh karena itu dalam hal ini peneliti memberikan definisi terkait istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keputusan Investasi menyangkut tentang keputusan alokasi dana baik dana yang berasal dari perusahaan maupun dana yang berasal dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi.³⁰

²⁹Aprilia Anita dan Arief Yulianto, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan," *Management Analisis Journal* 5, no. 1 (2016): 19.

³⁰Ainun Jariah, "Peranan Keputusan Investasi Dan Pendanaan Pengaruhnya terhadap nilai perusahaan Melalui Kinerja Keuangan," *Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi* 3, no. 1 (2019): 2.

2. Keputusan Pendanaan didefinisikan sebagai keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan yang mencakup cara bagaimana mendanai kegiatan perusahaan agar optimal.³¹
3. Kebijakan Deviden adalah kebijakan yang diambil oleh perusahaan dalam menentukan jumlah deviden dan waktu pembagian deviden kepada para pemegang saham.³²
4. Nilai Perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah di capai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan didirikan samapai saat ini.³³

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu digunakan untuk memberikan kerangka kajian empiris serta teoritis yang berfungsi sebagai dasar dalam melakukan pendekatan dan sebagai pedoman dalam melakukan pemecahan terhadap suatu permasalahan.

Tabel 1.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Penulis, Judul, Penerbit	Rumusan Masalah	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
1	Muhammad Ibnu Rafi dkk, Pengaruh Kinerja Keuangan,	Apakah variabel Kebijakan	Bentuk penelitian kuantitatif	kebijakan deviden memiliki pengaruh positif signifikan

³¹Listiya Sugiarti dan Putri Ramadhan, "Agresivitas Pajak Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Pengukuran Penilaian Perusahaan," *Jurnal Trisakti Akuntansi* 6, no. 2 (2019): 237.

³²Musabbihin dan Purnawati, "Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Pemediasi," 1987.

³³Rara Suka Palupi dan Susanto Hendriarto, "Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dan Kebijakan Deviden Pada Nilai Perusahaan Properti dan Real Estate," *Jurnal Ecodeia* 2, no. 2 (2018): 180.

	Kebijakan Deviden dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan, Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi.	Deviden dan Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	dengan menggunakan teknik <i>Stratified Random Sampling</i> dengan menggunakan rumus slovin	terhadap nilai perusahaan, keputusan investasi tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
2	Fajriatul Mubarikah dan Novi Permata Indah, Pengaruh Investasi, Pendanaan, dan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Periode 2014-2018, Jurnal Ilmiah Manajemen.	Apakah variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	Metode analisis yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan model regresi linear berganda	Keputusan Investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan deviden tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3	Feny Alivita Pristina dan Khairunnisa, Analisa Pengaruh Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan, Jurnal Aset (Akuntansi Riset)	Apakah variabel kebijakan deviden, keputusan pendanaan dan keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	Metode analisis yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif yang bersifat kausal.	Kebijakan deviden tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4	Alhafiz Arizki dkk, Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perudahaan Pada Perusahaan Manufaktur, Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha	Apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	Metode analisis yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan model regresi berganda.	Keputusan investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan deviden memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
5	Fifta Dian Fitriawati, Analisis Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi, Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)	Apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	Metode analisis yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan tehnik <i>purposive sampling</i> dalam pengambilan sampel. Dan menggunakan moderated regression analisis dalam pengolahan datanya.	Keputusan imvestasi memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan memiliki perngaruh positif terhadap nilai perusahaan, kebijakan deviden memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
6	Nelly Agustin Musabbihin dan Ni Ketut Purawati, Pengaruh Profibitalitas, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai	.Apakah Kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai	Metode analisis yang digunakan adalah kuantitatif. Adapun tehnik analisis	Kebijakan deviden memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

	Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi, E-Jurnal Manajemen Unud.	perusahaan.	data yang digunakan adalah teknik <i>purposive sampling</i> .	
7	Marina Salama dkk, Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017. Jurnal EMBA	Apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	Metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik <i>purposive samplin</i> , dengan model regresi linear berganda.	Keputusan investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan pendanaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan deviden memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
8	Mustafa dan Asriani Junaid, Efek Moderating Kebijakan Deviden Dalam Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Of Manajemen.	Apakah kebijakan deviden dan keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	Metode analisis yang digunakan adalah kuantitatif. Adapun teknik analisis data yaitu menggunakan <i>moderated regression analisis</i> .	Kebijakan deviden tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, keputusan investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sumber: data diolah dari kajian penelitian terdahulu(2022)

Berdasarkan dengan penelitian terdahulu, penelitian ini akan meneliti mengenai pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan

deviden terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* 70 pada tahun 2020 - 2021. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden.
2. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jakarta *Islamic Index* 70.
3. Tahun penelitian ini adalah tahun 2020-2021

Berdasarkan hal tersebut penelitian dengan judul pengaruh keputusan investasi dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* 70 periode 2020-2021 merupakan penelitian yang belum pernah dilakukan sebelumnya.